

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data pada bab IV dan pembahasan pada bab V, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep siswa laki-laki dalam pemecahan masalah HOTS

adalah sebagai berikut :

- a. Profil pemahaman konsep matematis siswa laki-laki berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan masalah HOTS mampu memenuhi 6 indikator pemahaman konsep yaitu indikator menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun luar matematika dan mengembangkan syarat cukup suatu konsep. Namun siswa tidak memenuhi indikator menerapkan konsep secara logis, siswa AJ tidak dapat memahami masalah dengan jelas. Hal ini disebabkan siswa terlalu terburu-buru dalam mengerjakan soal, sehingga tidak membaca ulang soal yang diberikan.
- b. Profil pemahaman konsep matematis siswa laki-laki berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah HOTS mampu memenuhi 4 indikator pemahaman konsep yaitu indikator menyatakan ulang konsep,

mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, menerapkan konsep secara logis. Siswa tidak dapat memenuhi indikator memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun luar matematika dan mengembangkan syarat cukup suatu konsep. Hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.

- c. Profil pemahaman konsep matematis siswa laki-laki berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah HOTS mampu memenuhi 3 indikator pemahaman konsep yaitu mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, menerapkan konsep secara logis, mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun luar matematika. Siswa tidak dapat memenuhi indikator pemahaman konsep pada indikator menyatakan ulang suatu konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun luar matematika dan mengembangkan syarat cukup suatu konsep. Hal ini disebabkan siswa mampu mengetahui apa yang ditanyakan pada soal. Namun tidak mampu menentukan rencana dan menyelesaikan soal dengan tepat.
2. Pemahaman konsep siswa perempuan dalam pemecahan masalah HOTS adalah sebagai berikut :

- a. Profil pemahaman konsep matematis siswa perempuan berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan masalah HOTS mampu memenuhi 6 indikator pemahaman konsep yaitu indikator menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara logis, mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun luar matematika. Siswa tidak memenuhi indikator mengembangkan syarat cukup suatu konsep. Hal ini disebabkan siswa mengalami kesalahan dalam memahami konsep pada soal.
- b. Profil pemahaman konsep matematis siswa perempuan berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah HOTS mampu memenuhi 6 indikator pemahaman konsep yaitu pada indikator menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, menerapkan konsep secara logis, mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun luar matematika dan indikator mengembangkan syarat cukup suatu konsep. Siswa tidak mampu memenuhi indikator memberikan contoh dan bukan contoh. Hal ini disebabkan siswa salah mengartikan apa yang dimaksud dalam soal, siswa mampu mengerjakan soal sampai selesai dan mampu memberikan alasan.

Namun apa yang dimaksud siswa tidak sesuai dengan konsep yang terdapat pada soal.

- c. Profil pemahaman konsep matematis siswa perempuan berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah HOTS mampu memenuhi 4 indikator pemahaman konsep yaitu pada indikator menyatakan ulang konsep, menerapkan konsep secara logis, mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Namun siswa tidak memenuhi pada indikator lainnya. Hal ini disebabkan siswa WE masih kebingungan dalam mengerjakan soal, siswa tidak percaya diri dan tidak mencoba untuk menjawab soal dengan tepat.
3. Perbedaan siswa laki-laki dan perempuan dalam pemecahan masalah soal HOTS adalah sebagai berikut :
 - a. Siswa perempuan cenderung mampu melalui semua tahapan pemecahan masalah sedangkan laki-laki hanya sampai menentukan masalah, namun tidak mampu menyelesaikan masalah dengan tepat
 - b. Perbedaan pemahaman konsep siswa laki-laki dan perempuan terletak pada proses pemahaman siswa laki-laki hanya menuliskan dan mengatakan apa yang diketahui dengan singkat dan melakukan perhitungan tidak diteliti ulang sedangkan perempuan mampu menuliskan dengan rinci dan lengkap dan melakukan penelitian ulang terhadap perhitungannya.

- c. Dalam indikator menyatakan ulang konsep siswa perempuan dapat membuat kalimat lain selain pada pilihan jawaban sedangkan siswa laki-laki kesulitan dalam membuat kalimat yang sama.

B. SARAN

1. Melalui penelitian ini, diharapkan dalam proses pembelajaran di sekolah guru sering-sering memberikan latihan-latihan soal berbasis HOTS agar siswa terbiasa dalam berfikir dan terbiasa dalam menghadapi berbagai macam masalah matematika. Saat memberikan soal diharapkan siswa mengerjakan dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang runtut seperti memahami masalah, menentukan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Agar kemampuan pemecahan masalah siswa dapat meningkat, dan siswa terbiasa dalam proses pemecahan masalah.
2. Kajian penelitian ini masih terbatas pada pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan masalah berbasis HOTS ditinjau dari perbedaan gender. Diharapkan untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis untuk menambahkan berdasarkan gaya kognitif tidak hanya pada perbedaan gender saja.
3. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa diharapkan untuk membuat hasil penelitian dengan singkat yang mewakili proses pemecahan masalah polya berdasarkan siswa laki-laki berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah begitu juga dengan siswa perempuan dalam sebuah tabel. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah pembaca dalam

membaca hasil penelitian dan mengetahui perbedaannya antara siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.